

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah farmasi sosial.

2. Ruang Lingkup Tempat

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di Apotek Perintis Tegal, yang beralamat di Jl Perintis Kemerdekaan, No. 38a Panggung Kec. Tegal Timur Kota Tegal.

3. Ruang Lingkup Waktu

Waktu sejak observasi sampai dengan pengambilan data dilaksanakan pada bulan November 2025 sampai Januari 2026 sebanyak 160 responden.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain observasional analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* adalah rancangan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur variabel bebas dan variabel terikat pada waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Pengumpulan data dilakukan secara observasional dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang berkunjung ke Apotek Perintis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

hubungan faktor sosiodemografi dengan pengetahuan masyarakat tentang efek samping penggunaan obat NSAID non-selektif.

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi mencakup keseluruhan objek atau subjek yang menjadi sasaran penelitian, sementara sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Subhaktiyasa, 2024). Populasi dalam penelitian adalah konsumen yang membeli atau menggunakan NSAID non-selektif di Apotek Perintis Kota Tegal. Berdasarkan data kunjungan dalam periode bulan agustus sampai Oktober 2025 (3 bulan terakhir sebelum penelitian). Jumlah rata-rata konsumen adalah sekitar 4.500 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Subhaktiyasa, 2024). Sampel penelitian ini adalah konsumen yang membeli atau menggunakan NSAID non-selektif di Apotek Perintis Kota Tegal, dan telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel 160 orang sampel dihitung menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

a = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Jumlah populasi yang akan diteliti telah ditentukan dengan jumlah sebanyak 4500 orang dalam 3 bulan, maka dari data tersebut didapatkan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4.500}{1 + 4.500 (0.08)^2}$$

$$n = \frac{4.500}{1 + 28.8}$$

$$n = \frac{4.500}{29.8}$$

$$n = 151 \text{ responden} = 160 \text{ sampel}$$

Berdasarkan hasil perhitungan, jumlah sampel yang akan digunakan adalah 160 responden. Pengambilan responden ditetapkan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi:

1. Responden berusia antara 20-45 tahun.
2. Responden berkenan untuk mengisi kuesioner.
3. Responden pernah menggunakan NSAID non-selektif.

Kriteria eksklusi:

1. Responden yang tidak bersedia mengisi dan mendatangi lembar persetujuan (*informed consent*)
2. Responden yang tidak mampu berkomunikasi dengan baik.
3. Responden yang tidak dapat membaca dan menulis.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini sebanyak 160 orang dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling* yaitu Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, yaitu sampel diambil secara acak berdasarkan kisi-kisi atau batas-batas yang telah ditentukan peneliti (Sugiyono, 2016).

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diucapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*/terikat (Sugiyono, 2020). Variabel bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu faktor sosiodemografis yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini menggunakan Variabel terikat yaitu pengetahuan masyarakat mengenai efek samping obat NSAID non-selektif.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pembahasan ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati, bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran terhadap variabel-variabel yang bersangkutan dan membantu pengembangan instrument (alat ukur) (Iyaza, 2021). Variabel dalam penelitian ini meliputi usia, jenis, kelamin, pendidikan, pendapatan, dan sumber informasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Jenis Kelamin	Pensifatan atau pembagian jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan.	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	Laki-laki / Perempuan	Nominal
Usia	Usia responden yang memenuhi kriteria	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	1. Remaja akhir (20-27 tahun) 2. Dewasa Awal (28-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) (Eugelella, 2016)	Ordinal

Lanjutan 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Kriteria Ukur	Skala
Pendidikan	Pendidikan adalah suatu kegiatan atau pembelajaran mengembangkan proses atau meningkatkan kemampuan	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	1. SD/MI 2. SMP/MTS 3. SMA/SMK 4. D3/S1	Ordinal
Pekerjaan	Adanya kegiatan utama yang dilakukan oleh masyarakat kota tegal untuk	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	1. Ibu rumah tangga 2. PNS/Guru 3. Wiraswasta 4. Petani 5. Lainnya	Nominal
Pendapatan	Jumlah pendapatan masyarakat kota tegal dalam 1 bulan	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	0 = 0-2.000.000 1 = 2.000.000 - 4.000.000 2 = 4.000.000 3 = 6.000.000 - 8.000.000 4. Lainnya	Ordinal
Sumber Informasi	Media yang digunakan masyarakat untuk memperoleh informasi terkait obat atau kesehatan	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan dengan pilihan jawaban	Kuesioner	1. Media sosial 2. Poster 3. Leaflet/Brosur 4. Tenaga Kesehatan 5. Media Elektronik/Tv 6. Lainnya	Nominal
Tingkat Pengetahuan	Kemampuan responden dengan menjawab pertanyaan dengan baik dan benar dalam kuesioner yang dibagikan	Konsumen mengisi kuesioner yang dibagikan terdiri 2 pilihan jawaban, jawaban benar = skor 1 jawaban salah skor = 0	Kuesioner	Baik > 75% Cukup 56-74% Kurang <55% (Budiman R.d, 2014)	Ordinal

3.6 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yang berupa hasil wawancara, jejak pendapat dari individu atau kelompok (orang), serta hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian, atau hasil pengujian (objek) (Maulida, 2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dengan kata lain, data untuk penelitian ini harus dikumpulkan melalui menjawab pertanyaan survei atau dengan mengamati subjek penelitian. Penelitian ini adalah hasil kuesioner yang dibagikan kepada konsumen yang membeli atau menggunakan NSAID non-selektif di Apotek Perintis Kota Tegal, yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode survey, dengan pendekatan *cross sectional* terhadap data primer. Data primer adalah data yang diambil dari objek penelitian secara langsung oleh seseorang peneliti maupun organisasi (Winda, 2021). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari jawaban atas pertanyaan yang disediakan dalam pengisian kuisisioner oleh responden. Pengisian kuisisioner didampingi oleh peneliti, dan responden sebelum mengisi kuisisioner peneliti meminta persetujuan terlebih dahulu. Responden yang setuju akan dijadikan sampel dalam penelitian maka responden

diberi penjelasan tentang cara mengisi *informed consent* dan diikuti lembar kuisisioner.

Penilaian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan sistem skoring dikotomis yaitu metode penilaian dengan dua kategori jawaban benar dan salah. Setiap jawaban yang benar diberikan skor 1, sedangkan jawaban salah diberikan skor 0. Skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden. Penggunaan metode ini dipilih karena sederhana dan sesuai untuk mengukur tingkat pengetahuan (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Skor Penilaian Kuesioner Tingkat Pengetahuan Masyarakat tentang Efek Samping NSAID non-selektif

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

3.7 Uji Validitas

1. Uji Validitas

Uji validitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah validitas muka (*face validity*) untuk mengetahui apakah instrument yang disusun dapat mengukur konsep yang ingin diukur. Uji validitas muka ini dapat dikatakan valid ketika alat ukur sudah terpenuhi dengan mengkonsultasikannya kepada apt. Dwi Sari Astuti, S.Fram sebagai validator Apoteker, apt. Anggy Rima Putri, M.Fram sebagai validator Apoteker dan Farmasi Klinik. dan Ratri Wikaningtyas, M.Pd Sebagai validator Tata Bahasa. Selain itu, validitas muka dalam penelitian ini

dilakukan dengan mengkonsultasi kepada dosen pembimbing apt. Meliyana Perwita Sari, M. Farm.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses penting untuk menghasilkan penyajian data yang bermakna dan kesimpulan yang valid (Notoatmodjo, 2012). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing merupakan suatu Tindakan yang dilakukan untuk memeriksa kembali keakuratan data yang telah diperoleh atau dikumpulkan.

b. *Coding*

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf pada kuesioner menjadi bentuk angka dalam upaya mempermudah pengolahan atau analisis data di komputer.

c. *Entry data*

Entry data merupakan proses pemindahan data dari data yang ada di dokumen-dokumen kertas ataupun catatan lainnya menjadi data digital yang dapat diolah software.

d. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan pemeriksaan kembali data hasil entry data pada computer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara data computer dan koding kuesioner.

2. Analisis Data

Analisis data adalah mengumpulkan informasi dari semua responden yang disurvei. Metode analisis data univariat dan bivariat digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan dan meringkas karakteristik dari variabel tunggal dalam penelitian (Notoatmodjo, 2020). Analisis univariat dalam penelitian ini berfokus pada variabel faktor sosiodemografi yang meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan. Analisis ini menggambarkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel, sehingga memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Statistical Package For the Social Sciences* (SPSS) dengan Teknik *Chi-Square*. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan dengan tingkat pengetahuan masyarakat tentang efek samping NSAID non-selektif. Pada analisis

ini, nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,005 (Trismon *et al.*, 2016).

3.9 Etika Penelitian

Penelitian harus mendapat rekomendasi dari Universitas Harkat Negeri Prodi Diploma III Farmasi dan permintaan izin kepada pihak yang bersangkutan sebagai subyek yang diteliti. Menurut Alfita (2018) Etika penelitian ini meliputi:

1. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan subjek yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. jika responden setuju untuk diteliti, maka mereka harus mendatangi persetujuan tersebut. Jika responden menolak, maka peneliti tidak akan memaksa dan akan tetap menghormati hak-haknya.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan, peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

3. *Cofidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan dijadikan riset.